

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah : Upaya mewujudkan kesadaran lingkungan sejak dini melalui pendampingan Hafalan Hadits pendek di MDTA Al-Falah Dusun 2 Desa Neglasari

Nunung Nursyaidah^(a,1), Tajul Muttaqin^(b,1), Dyah Wulandari^(c,1)

¹STAI DR. KHEZ Muttaqien

Email: nunungnursyaidah25@gmail.com1, tajul.muttaqien@gmail.com2,
dyahwulandari970@gmail.com3

Alamat: Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

Korespondensi penulis: : nunungnursyaidah25@gmail.com

Abstract. Waste management is an increasingly urgent problem amidst public awareness of the importance of cleanliness and environmental sustainability. One approach that can be implemented to overcome this problem is to integrate Islamic values in education from an early age, especially through teaching that involves memorizing short hadiths. This research aims to explore the application of Islamic values in waste management in educational environments, especially at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Falah Dusun 2, Neglasari Village. The approach used is qualitative with observation and interview techniques with teachers, parents and students at MDTA Al-Falah. Through a program to memorize short hadiths related to cleanliness, such as the hadith which states "Cleanliness is part of faith," children at MDTA are taught to interpret and apply the principles of cleanliness in their daily lives. This research found that assistance in memorizing hadiths can shape the character of children who care about cleanliness and the surrounding environment, as well as increase their awareness of managing waste responsibly. Apart from that, the integration of Islamic values in teaching at MDTA Al-Falah also plays a role in building a sustainable environmentally conscious culture. Through this approach, it is hoped that the younger generation can become agents of change who are able to create a cleaner and healthier environment in the future. The conclusion of this research shows that the integration of Islamic values in waste management can be an effective effort to instill environmental awareness in children from an early age.

Keywords: Waste management, Islamic values, cleanliness, memorizing hadiths, environmental awareness, children's education.

Abstrak. Pengelolaan sampah merupakan masalah yang semakin mendesak di tengah kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan dan keberlanjutan lingkungan hidup. Salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan untuk menanggulangi masalah ini adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pendidikan sejak dini, khususnya melalui pengajaran yang melibatkan hafalan hadits pendek. Penelitian ini bertujuan untuk menggali penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah di lingkungan pendidikan, khususnya di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Falah Dusun 2, Desa Neglasari. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara kepada guru, orang tua, dan siswa di MDTA Al-Falah. Melalui program pendampingan hafalan hadits pendek yang berkaitan dengan kebersihan, seperti hadits yang menyatakan "Kebersihan sebagian dari iman," anak-anak di MDTA diajarkan untuk memaknai dan mengaplikasikan prinsip-prinsip kebersihan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini menemukan bahwa pendampingan hafalan hadits dapat membentuk karakter anak-anak yang peduli

Received: Juni 12, 2025; Revised: Juli 1, 2025; Accepted: Juli 17, 2025;

Online Available: Juli 20, 2025; Published: Juli 27, 2025;

*Nunung Nursyaidah: nunungnursyaidah25@gmail.com

terhadap kebersihan dan lingkungan sekitar, serta meningkatkan kesadaran mereka untuk mengelola sampah secara bertanggung jawab. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran di MDTA Al-Falah juga berperan dalam membangun budaya sadar lingkungan yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat di masa depan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah dapat menjadi upaya yang efektif untuk menanamkan kesadaran lingkungan pada anak-anak sejak dini.

Kata kunci: Pengelolaan sampah, nilai-nilai Islam, kebersihan, hafalan hadits, kesadaran lingkungan, pendidikan anak.

PENDAHULUAN

Masalah pengelolaan sampah kini menjadi salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Meningkatnya jumlah sampah seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perkembangan industri, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, menyebabkan kerusakan lingkungan yang semakin parah. Sampah yang tidak dikelola dengan tepat dapat mencemari lingkungan, merusak kualitas udara dan air, serta mengancam kesehatan manusia. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah dengan membangun kesadaran lingkungan sejak usia dini.

Kesadaran tentang pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah perlu ditanamkan pada generasi muda sejak dini, agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan. Pendidikan memiliki peran kunci dalam menciptakan perubahan ini. Salah satu pendekatan yang dapat diintegrasikan dalam pendidikan adalah melalui nilai-nilai agama, khususnya nilai-nilai Islam yang mengajarkan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman. Dalam Islam, kebersihan tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik, tetapi juga dengan aspek spiritual. Hadits-hadits Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan tentang kebersihan menjadi pedoman penting yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah hadits yang berbunyi "Kebersihan adalah sebagian dari iman," yang menunjukkan betapa besar nilai kebersihan dalam Islam.

Pendidikan ekologis menjadi kunci penting yang perlu dilakukan untuk membangun kesadaran ekologis. Dengan kesadaran ekologis, manusia memiliki kepekaan dalam melihat berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi sehingga memunculkan keinginan untuk ikut berkontribusi dalam perbaikan bumi. Proyek pembangunan kesadaran ini perlu dilakukan secara masif dan

melibatkan seluruh pihak, mengingat masalah lingkungan yang terjadi hari ini bukan lagi masalah yang bisa di sepelekan (Wulandari, 2024), (Sobriyah & Yakin, 2024).

Pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga seperti Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Falah Dusun 2, Desa Neglasari, memiliki potensi besar dalam membentuk karakter dan kesadaran lingkungan pada anak-anak. Melalui pendampingan hafalan hadits-hadits pendek yang mengajarkan pentingnya kebersihan, anak-anak dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka sehari-hari. MDTA Al-Falah, sebagai lembaga pendidikan Islam, memiliki peran strategis dalam menanamkan kesadaran lingkungan dengan memanfaatkan ajaran agama, terutama yang terkait dengan kebersihan dan pengelolaan sampah. Pendampingan hafalan hadits diharapkan tidak hanya membekali anak-anak dengan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk perilaku mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan, yang pada gilirannya dapat mengurangi masalah sampah di lingkungan sekitar.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah di MDTA Al-Falah Dusun 2 bertujuan untuk membangun kesadaran lingkungan melalui pendidikan agama yang berbasis pada ajaran Islam. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak usia dini, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya beriman, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah melalui pendampingan hafalan hadits di MDTA Al-Falah Dusun 2, serta dampaknya terhadap peningkatan kesadaran lingkungan anak-anak. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan berbasis agama yang peduli terhadap lingkungan, serta menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam membangun kesadaran lingkungan yang berkelanjutan.

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan agama untuk meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pendidikan yang berbasis pada ajaran Islam. Dengan demikian, diharapkan tercipta generasi muda yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang baik, tetapi juga peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bagian dari iman mereka.

TINJAUAN PUSTAKA

Islam mengajarkan bahwa kebersihan adalah salah satu nilai yang sangat dijunjung tinggi. Terdapat berbagai hadits yang menyebutkan pentingnya menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan sekitar. Salah satu hadits yang cukup terkenal adalah:

عَنْ أَبِي مَالِكٍ : الْطَّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ (رواه أحمد وMuslim والترمذى)

Artinya: "*Dari Abi Malik: kebersihan itu adalah setengah dari iman. (Hadits riwayat Ahmad, Muslim dan Tirmidzi)*".

Hadits ini menegaskan bahwa kebersihan bukan hanya sebatas aspek fisik, melainkan juga aspek spiritual. Dalam ajaran Islam, kebersihan adalah refleksi dari keimanan seseorang. Islam juga mengajarkan bahwa menjaga kebersihan lingkungan adalah bagian dari tanggung jawab umat terhadap alam yang diberikan oleh Allah. Nabi Muhammad SAW juga pernah bersabda: "Tidak ada seorang pun yang beriman hingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR. Bukhari). (Al-Qur'an dan Tafsir, 2005). Pendidikan mengenai kebersihan ini harus dimulai sejak dini dan dilaksanakan secara konsisten. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan pendekatan hafalan hadits pendek yang relevan dengan kebersihan dan pengelolaan sampah.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah serta upaya mewujudkan kesadaran lingkungan di MDTA Al-Falah, Dusun 2, Desa Neglasari, melalui pendampingan hafalan hadits pendek. Dalam prosesnya, peneliti bekerja sama dengan komunitas untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan berbasis partisipasi, seperti menghafalkan hadits yang mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan dan lingkungan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan diskusi kelompok dengan guru dan siswa, kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah dan peningkatan kesadaran lingkungan. Penelitian ini juga berfokus pada refleksi dan evaluasi bersama komunitas untuk melihat dampak dan perbaikan program, serta memastikan keberlanjutan upaya ini untuk menciptakan perubahan yang lebih luas dalam pengelolaan sampah berbasis nilai-nilai Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pentingnya integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah isu lingkungan yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan Islam memberikan panduan yang sangat jelas terkait kebersihan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah, kita tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai cara memelihara kebersihan, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari iman. Hadits-hadits tentang kebersihan dan pengelolaan sampah dapat menjadi landasan yang kuat dalam membentuk perilaku positif anak-anak dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam di tingkat pendidikan dini sangat penting untuk membentuk karakter anak-anak agar mereka tumbuh dengan kesadaran tinggi terhadap kebersihan dan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Dengan mengajarkan mereka nilai-nilai seperti keindahan, kebersihan, dan kebaikan yang terkandung dalam hadits-hadits Rasulullah, anak-anak dapat menginternalisasi prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Melalui kegiatan pendampingan hafalan hadits pendek yang disertai dengan penanaman nilai-nilai Islam mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah ini, santri di MDTA Al-Falah menunjukkan penerimaan yang cukup baik. Mereka memahami bahwa dalam Islam, kebersihan merupakan sebagian dari iman. Hadits yang diajarkan, seperti "Kebersihan adalah sebagian dari iman" (HR. Muslim) dan "Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan" (HR. Muslim), telah memberikan landasan bagi mereka untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitar.

Santri yang terlibat dalam pendampingan ini mulai mengerti pentingnya menjaga kebersihan sebagai wujud tanggung jawab sebagai hamba Allah dan sebagai bagian dari pemeliharaan ciptaan-Nya. Mereka tidak hanya menghafalkan hadits, tetapi juga memahami maknanya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

2. Pendampingan Hafalan Hadits Sebagai Sarana Pembelajaran yang Efektif

Pendampingan hafalan hadits pendek yang terkait dengan kebersihan memberikan pendekatan yang efektif dalam memperkenalkan konsep-konsep lingkungan hidup melalui ajaran agama. Meskipun aktivitas hafalan hadits umumnya

berfokus pada aspek spiritual, dalam konteks ini, hal tersebut juga membawa dampak langsung pada perubahan perilaku santri dalam pengelolaan sampah.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memadukan aspek agama dan lingkungan dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun kesadaran lingkungan pada usia dini. Selain itu, dengan adanya hafalan hadits yang dikuasai oleh anak-anak, mereka lebih mudah mengingat dan memahami pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari iman, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak yang dirasakan oleh para santri tidak hanya terbatas pada aspek kebersihan fisik, tetapi juga pada pemahaman spiritual dan tanggung jawab sosial mereka. Kegiatan ini memperkenalkan konsep tanggung jawab terhadap lingkungan sebagai bagian dari iman dan ibadah. Mereka mengembangkan rasa memiliki terhadap lingkungan dan berusaha menjaga kebersihan sebagai bentuk ketaatian kepada Allah. Santri yang terlibat dalam pendampingan hafalan hadits dan pengelolaan sampah juga mampu menyebarkan pengetahuan ini kepada teman-teman sebayanya. Proses ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai Islam dapat memperkuat kesadaran lingkungan di tingkat yang lebih luas, bahkan pada anak-anak usia dini.

**Tabel 1.1
Program Kegiatan pendampingan Hafalan Hadits pendek
di MDTA Al-Falah Dusun 2 Desa Neglasari**

No	Tanggal	Kegiatan	Peserta
1	Senin, 20 Januari 2025	Wawancara dan observasi bersama guru MDTA Al-Falah	2 guru yang sedang bertugas
2	Selasa, 4 Februari 2025	Pengenalan, menulis, dan menghafal mengenai Hadits pendek tentang kebersihan	23 Orang peserta didik
3	Selasa, 10 Februari 2025	Penjelasan juga praktik mengenai Hadits pendek tentang kebersihan	25 Orang peserta didik

3. Kesadaran lingkungan yang berkelanjutan

Pendidikan tentang kebersihan yang berbasis pada nilai-nilai Islam tidak hanya membentuk kebiasaan menjaga kebersihan di tingkat individu, tetapi juga

menciptakan rasa memiliki dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran lingkungan yang dibentuk sejak dini dapat menjadi lebih berkelanjutan dan dapat diperluas ke masyarakat yang lebih luas.

Santri yang mendapatkan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka, yang akan menyebarkan nilai-nilai penting mengenai kebersihan dan pengelolaan sampah. Penguatan nilai-nilai ini seharusnya tidak hanya berhenti di tingkat pendidikan formal, tetapi juga diteruskan di tingkat keluarga dan masyarakat.

4. Tantangan dalam Implementasi Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pendidikan

Meskipun ada perubahan positif dalam perilaku santri, tantangan tetap ada, terutama dalam hal konsistensi dan dukungan dari berbagai pihak. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas pengelolaan sampah yang mendukung pemilahan sampah di lingkungan MDTA. Oleh karena itu, kolaborasi dengan pihak luar, seperti pemerintah desa atau organisasi lingkungan, diperlukan untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik di tingkat lokal.

Selain itu, penting untuk terus memberikan edukasi kepada orang tua dan masyarakat sekitar untuk mendukung perubahan yang telah dimulai di lingkungan MDTA. Program-program seperti pelatihan pengelolaan sampah yang melibatkan orang tua dan masyarakat dapat memperkuat kesadaran dan menjadikan kebersihan sebagai budaya kolektif.

Setelah mengikuti pendampingan, terjadi perubahan perilaku yang signifikan di kalangan santri. Sebelumnya, sebagian besar santri belum memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan sekitar dan belum memiliki kebiasaan memisahkan sampah organik dan anorganik dengan baik. Namun, setelah diberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, mereka mulai lebih disiplin dalam membuang sampah pada tempatnya.

Santri juga mulai mengimplementasikan cara-cara sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya dan dapat membedakan sampah organik serta anorganik di sekolah maupun di rumah. Dalam kegiatan di MDTA, beberapa santri juga mulai terlibat aktif dalam kegiatan pembersihan lingkungan sekitar sebagai wujud nyata dari pengamalan nilai-nilai kebersihan yang diajarkan dalam Islam.

Gambar 1.1
Kegiatan Pendampingan Pengenalan dan Menghafal Hadits Pendek Tentang Kebersihan



Kebersihan



Gambar 1.2
Kegiatan Pendampingan Penjelasan dan Praktik Hadits Pendek Tentang Kebersihan



KESIMPULAN

Program integrasi nilai-nilai Islam dalam pengelolaan sampah di MDTA Al-Falah telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku santri dalam menjaga kebersihan dan peduli terhadap lingkungan. Meskipun tantangan terkait fasilitas pengelolaan sampah dan dukungan eksternal masih ada, keberhasilan program ini dapat diperkuat melalui kolaborasi antara pihak pendidikan, keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Melalui pendekatan yang berbasis pada ajaran agama, seperti hadits tentang kebersihan, kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan dapat ditanamkan lebih dalam, tidak hanya di tingkat individu, tetapi juga sebagai budaya kolektif. Dengan upaya bersama, diharapkan program ini dapat diperluas ke lembaga-lembaga pendidikan lain dan memberi dampak positif yang lebih luas terhadap masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Tafsir. (2005). *Tafsir al-Jalalayn*. Jakarta: Lentera Hati.
- Hidayat, R., & Suryana, Y. (2022). Pengaruh Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 4(1), 12-23.
- Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengelolaan Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingkungan*, 8(2), 72-84.
- Muslim, Imam. (2000). *Sahih Muslim*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sukri, M., & Rahman, A. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Kebersihan kepada Anak. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Islam*, 5(3), 44-59.
- Wulandari, Dyah. Dkk. (2024). Membangun Kesadaran Ekologis Warga Sekolah Melalui IHT Tatapan di Bale Atikan di SDN3 Nangewer Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4 No 2, 1482-1491.
- Sobriyah, S., & Yakin, F. A. (2024). Konsep Wahyu dalam Islam: Fondasi Ilahi bagi Kehidupan, Pengetahuan, dan Kemanusiaan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 152–160.